

# PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN SOGAE'ADU KABUPATEN NIAS

*by* Hulu Dini Pinta Sari

---

**Submission date:** 25-Nov-2023 12:20AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2237804843

**File name:** DINI\_PINTA\_SARI\_HULU.docx (2.05M)

**Word count:** 11631

**Character count:** 77576

**PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI  
PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN  
SOGAE'ADU KABUPATEN NIAS**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**DHINI PINTA SARI HULU**

**NIM 192119016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NIAS  
OKTOBER 2023**

**PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI  
PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN  
SOGAE'ADU KABUPATEN NIAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan

Oleh

**DHINI PINTA SARI HULU**

**NIM 192119016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NIAS**

**OKTOBER 2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan pertolongannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Di Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias” dengan baik. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat dukungan yang sangat berharga berupa petunjuk, motivasi, arahan dan bimbingan serta saran-saran yang membangun dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak, Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si sebagai Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S sebagai Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
3. Bapak Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H sebagai Plt. Ketua Program Studi PPKn yang telah mengarahkan peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Bapak Berkat Persada Lase, S.Pd., M.Pd sebagai Plt. Sekjur Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu mengarahkan peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak Syukur Kasieli Hulu, S.H., M.H selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi peneliti sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
6. Bapak/ibu Dosen di Universitas Nias khususnya dilingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah memberikan pengajaran selama peneliti menjalani perkuliahan.



7. Bapak Kepala Desa Fadoro yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di desa Fadoro yang serta perangkat desa dan masyarakat yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta Bapak Tema'aro Hulu dan Ibu Satinia harefa (A/I. Selvi Hulu), saudara/saudari yang selalu menyemangati, mendukung, mengarahkan dan memberi dukungan baik berupa materi dan moril kepada peneliti.
9. Teman-teman angkatan 2019 Prodi PPKn yang selalu memberikan semangat, dan mendorong untuk menyelesaikan studi, dan secara insentif memberikan masukan yang berharga sejak masalah penelitian ini dibentangkan dalam pertemuan kelas hingga sekarang ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan Anugerah dan Rahmat-Nya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut mendukung penyelesaian program sarjana ini. Amin.

Gunungsitoli, Oktober 2023

Penulis,

**Dhini pinta sari Hulu**

**NIM. 192119016**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam dan kekayaan suku, agama, ras, budaya sehingga dikatakan sebagai Negara Multikultural. (Suharno, 2022). Secara Filosofis, Ideologi Pancasila merupakan alat pemersatu bangsa dan menjadi salah satu indikator dalam upaya memperkuat ketahanan nasional. Keberadaan Pancasila disepakati secara politik yang kemudian menjadi dasar dibentuknya Negara Indonesia. Indonesia adalah Negara yang memiliki kekayaan alam dan kekayaan suku, agama, ras, budaya sehingga dikatakan sebagai Negara Multikultural.

Menurut, Maharani (2019:279) Ideologi Pancasila adalah sebuah ideologi yang telah menjadi konsesus para pendiri bangsa, Pancasila tentunya akan akan digunakan sebagai panduan arah dan cita-cita dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. Ideologi pancasila juga di bangun berdasar keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang merupakan negara yang memiliki kekayaan alam, suku, agama, kepercayaan dan budaya yang sangat kompleks dan beraneka ragam ( Nurcahyono, 2018:106)

Ideologi pancasila tidak berpihak pada golongan tertentu karena dikembangkan dari nilai-nilai yang ada pada realitas bangsa Indonesia itu mampu mengkomodasikan berbagai idealism yang berkembang dalam masyarakat yang sifatnya beragam (Mahendra, 199).

Menurut (Mabrubri Pudyas Salim, 2023) dilansir dari Liputan6. Com Pentingnya penguatan ideologi pancasila sebagai tatanan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah salah satu upaya yang harus yang harus dilakukan oleh pemerintah, dalam perkembangan zaman nilai-nilai pancasila mengalami ketimpangan dalam masyarakat, pengaruh globalisasi yang mencakup arus informasi, budaya dapat mempengaruhi nilai-nilai tradisional dan identitas nasional, mengatsi ancaman terhadap identitas bangsa Indonesia

Bupati Nias Yaatululo Gulo SE SH M.Si meresmikan pembentukan Kampung Pancasila Kecamatan Sogaeadu yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Desa Sogaeadu, Selasa (30/8/2022). Dikutip dari niaskab.go.id, bupati menyampaikan bahwa Pancasila adalah dasar negara, dan merupakan harga mati yang tidak tergantikan. “Perlu kita ketahui bersama bahwa pembentukan Kampung Pancasila ini bermanfaat sebagai media pembelajaran bagi segenap warga masyarakat. Semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan Pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara,” papar orang nomor satu di Nias ini. Sementara itu, Bupati Nias Ya’atululo Gulo, berharap adanya Program Kampung Pancasila dapat menjadi media pembelajaran pancasila bagi masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila serta menjaga nilai toleransi dikecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias.

Dilansir dari, Suara Independent Wahyudin Waruwu (2022), dalam hal bupati Nias menyampaikan bahwa latar belakang di bentuknya program kampung pancasila di Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias dikarenakan Kondisi masyarakat Kabupaten Nias Khususnya di Kecamatan Sogae’adu yang sangat beragam dari sisi suku, agama dan budaya.

Salah satu potensi yang membuat penerapan ideology pancasila dalam masyarakat, dikarenakan memiliki pengaruh dan pendapat yang berbeda beda sehingga mengakibatkan variasi dalam perilaku pancasila dalam masyarakat, sehingga dibutuhkan pendidikan pancasila melalui program kampung pancasila agar masyarakat mampu memahami dan mengimplementasikan perilaku pancasila secara tepat. M. Taufik (2018:23)

Pendidikan pancasila merupakan pendidikan kepribadian karena dalam dalam hal ini untuk menanamkan dan mengembangkan akal budi pekerti dan hati nurani setiap manusia. Pancasila bukan sekedar ideologi negara tetapi juga merupakan suatu nilai keutamaan moral yang sangat

berharga yang dimiliki oleh suatu bangsa. Pendidikan pancasila dapat kita artikan sebagai media untuk menyadarkan anak-anak berkebutuhan khusus untuk menjadi manusia yang religius, manusia yang beradab dan mencintai sesama, bermusyawarah dan menjadi manusia yang adil dan makmur (Sugiharto, 2007:76)

Menurut (Mabrubri Pudyas Salim, 2023) latar belakang dari program kampung pancasila dilansir dari Liputan6. Com yaitu sebagai penguatan ideologi pancasila sebagai tatanan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah salah satu upaya yang harus yang harus dilakukan oleh pemerintah, dalam perkembangan zaman nilai-nilai pancasila mengalami ketimpangan dalam masyarakat, pengaruh globalisasi yang mencakup arus informasi, budaya dapat mempengaruhi nilai-nilai tradisional dan identitas nasional, mengantisipasi ancaman terhadap identitas bangsa Indonesia.

<sup>13</sup> Pancasila adalah hal penting bagi bangsa Indonesia dan merupakan hal yang abstrak namun eksistensinya memang merupakan hal yang abstrak, eksistensi pancasila dapat ditangkap melalui berbagai konkretisasi akan nilai-nilai dan moralitas yang diejawantah dalam perilaku masyarakat pancasila menjadi sebuah ideologi kokoh bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menjadi media pembelajaran dan berpedoman dalam nilai-nilai pancasila ketika melakukan hubungan antar manusia, yang memiliki beragam suku, ras dan agama. Yudistira (2016:40).

Di kutip dari buku Prossiding Kongres Pancasila, Umi (2022) latar belakang terbentuknya program kampung pancasila adalah sebagai penegak nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, sebagai contoh penerapan nilai luhur pancasila dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat, sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan pendapat, adanya kerukunan masyarakat di daerah yang di pilih sebagai program kampung pancasila.

Menurut, Buana Jaya (2023), salah satu kendala dalam penerapan program kampung pancasila yaitu, keterbatasan sumber daya didesa, minimnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai pancasila , kurangnya patisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, kendala ekonomi dalam mengembangkan potensi desa.

<sup>7</sup> Pendidikan pancasila merupakan pendidikan kepribadian karena dalam dalam hal ini untuk menanamkan dan mengembangkan akal budi pekerti dan hati nurani setiap manusia. Pancasila bukan sekedar ideologi negara tetapi juga merupakan suatu nilai keutamaan moral yang sangat berharga yang dimiliki oleh suatu bangsa. Pendidikan pancasila dapat kita artikan sebagai media untuk menyadarkan anak anak berkebutuhan khusus untuk menjadi manusia yang religius, manusia yang beradab dan mencintai sesama, bermusyawarah dan menjadi manusia yang adil dan makmur (Sugiharto, 2007:76).

<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian yang relevan terkait dengan judul ini. Dalam penelitian yang berjudul Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias Dalam penelitian ini diterapkannya Program kampung Pancasila sebagai tatanan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah salah satu upaya yang harus yang harus dilakukan oleh pemerintah Desa Sogae'ad, <sup>7</sup> karena apabila nilai-nilai Pancasila tidak dilaksanakan maka akan terjadi dampak negatif terhadap multikultural. Proses Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila di Kecamatan Sogae'adu adalah dapat <sup>4</sup> media pembelajaran pancasila bagi masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila serta menjaga nilai toleransi dikecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada Tanggal 01 Agustus 2023 di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias Peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Kepala Desa Sogae'adu bahwa di Desa Sogae'adu telah diresmikan Program Kampung Pancasila Pada Tanggal 30 Agustus 2023 yang Diresmikan Oleh Bapak Bupati Nias dan di hadiri oleh pemerintah Desa Sogae'adu beserta warga desa. Dalam hal ini peneliti mendapatkan malahan yang mana terdapat kendala Pemerintah Desa dalam menerapkan Program Kampung Pancasila di karenakan keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan di Kecamatan Sogae'adu sangat beragam suku, agama dan budaya.. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Di Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias terdapat masalah dan kendala dalam menerapkan Program Kampung Pancasila Sebagai Penguatan Ideologi Pancasila. Maka, penelitian ini diberi judul: **“Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan Permasalahan di latar belakang, maka yang menjadi fokus penelitiannya adalah “Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian merumuskan masalah yaitu:

1. Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaimana upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang akan dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Pengutan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.
3. Untuk mengetahui Bagaimana upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.

#### 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian merupakan hal manfaat yang ingin di capai setelah dilaksanakan penelitian. Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Umum

Untuk memberikan pemahaman tentang Pengutan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias .

##### 2. Secara Khusus

- a. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kecamatan Sogae'adu dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk lebih berperan aktif memajukan Desa melalui Program Kampung Pancasila.
- b. Bagi Pemerintah Desa Sogae'adu dapat berperan aktif dalam pelaksanaan program desa.
- c. Bagi peneliti, menambah ilmu dan wawasan tentang terjadinya depresi dari penggunaan internet secara berlebihan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Penguatan**

##### **2.1.1 Pengertian Penguatan**

Penguatan secara etimologi berasal dari kata kuat yang mempunyai arti banayak tenaganya atau kemampuan yang lebih, penguatan mempunyai arti perbuatan hal dan sebagainya yang menguat atau menguatkan, pengutan merupakan usaha menguatakan sesuatu dari yang asalnya lemah menjadi kuat dengan tujuan tertentu. Heri Gunawan (2008:764).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguat atau menguatkan, penguatan memiliki arti dalam kelas nomina . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata penguatan adalah proses, cara, perbuatan menguat atau menguatkan.

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku seseorang terhadap tingkah laku masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi sipenerima atas perbuatannya sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Menurut Moh. Uzer Usman (1990:80).

Penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru dan lembaga atau kelompok, terhadap perilaku yang positif dengan tujuan memperhatikan perilaku tersebut, penguatan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat kembali dilakukan. Bernawi, dalam (Arifin 2012-208).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah respon yang diberikan oleh seseorang atau kelompok terhadap suatu tingkah laku masyarakat dengan agar dapat menguatkan tingkah laku yang baik sehingga perbuatan tersebut dapat di ikuti oleh masyarakat dalam suatu kelompok yang diberikan oleh lembaga, contohnya dari program kampung pancasila di desa Sogae'adu yang menjadi media pembelajaran bagi



masyarakat dalam mengetahui pentingnya penalaran masyarakat tentang Pancasila.

## 2.2 Pengertian Ideologi Pancasila

### 2.2.1 Pengertian Ideologi

Ideologi adalah keseluruhan pandangan cita-cita dan keyakinan yang ingin diwujudkan dalam kenyataan hidup yang konkrit, ideologi mampu memberikan semangat dan arahan yang positif, bagi kehidupan masyarakat untuk berjuang melawan berbagai penderitaan, kemiskinan dan kebodohan. Soerjanto Poespowardojo (1991:44). Menurut Abdurrahman Wahid, dalam (Gus Dur, 1991-163) Ideologi Negara merupakan perkembangan dari Ideologi Bangsa.

<sup>13</sup> Secara umum pengertian Ideologi merupakan sebuah pola pikir, Pancasila adalah suatu ideologi, pedoman, paradig, juga pola pikir yang digunakan untuk membangun kehidupan bangsa Indonesia secara seimbang, antara jasmani dan lahiriah. Fatrohrahman (2018:40).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ideologi merupakan kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.

Menurut Menurut Karl Marx dalam (Sobur, 2013:212). ideologi adalah ajaran yang menjelaskan suatu keadaan, terutama struktur kekuasaan, sedemikian rupa, sehingga orang menganggapnya sah. Ideologi melayani kepentingan kelas berkuasa karena memberikan legitimasi kepada suatu keadaan yang sebenarnya tidak memiliki legitimasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkrit ideologi dari bangsa Indonesia yaitu Pancasila itu sendiri yang merupakan ideology dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegara, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

a. Fungsi Ideologi bagi suatu Negara

5 Fungsi utama ideologi dalam masyarakat menurut Ramlan Surbakti (dalam Widodo dan Anwar, 2015:140) ada dua, yaitu: sebagai tujuan atau cita-cita yang hendak dicapai secara bersama oleh suatu masyarakat dan sebagai pemersatu masyarakat dan karenanya sebagai prosedur penyelesaian konflik yang terjadi dalam masyarakat.

Fungsi lain dari ideologi antara lain memberi harapan akan dunia baru yang lebih baik dari keadaan masa lampau yang kurang ideal, serta memberikan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang ideal tersebut, maka ideologi sangat menarik bagi rakyat, baik secara rasional maupun emosional. (Wahana, 1993:83).

- 5
- a) Ideologi berfungsi melengkapi struktur kognitif manusia Sebagai sistem panutan, ideologi pada dasarnya merupakan formulasi ide atau gagasan dimana manusia dapat menerima, memahami, dan sekaligus mengintrepretasikan hakikat kehidupan ini.
  - b) Ideologi berfungsi sebagai panduan Sebagai suatu panduan, ideologi mencanangkan seperangkat patokan tentang bagaimana manusia seharusnya bertingkah laku, di samping tujuan saluran-saluran yang dapat dipakai untuk mewujudkan ambisi pribadi atau kelompok, hak dan kewajiban, dan parameter yang menyangkut harapan pribadi dan anggota masyarakat.
  - c) Ideologi berfungsi sebagai lensa, melalui mana seseorang dapat melihat dunianya: sebagai cermin, melalui mana seseorang dapat melihat dirinya, dan sebagai jendela, melalui mana orang lain bisa melihat diri kita. Ideologi merupakan salah satu alat bagi seseorang atau bangsa untuk mengenal dan memelihara dirinya sendiri, dan mengharapkan orang lain untuk bisa melihat dan mengintrepretasikan tindakannya yang didasarkan atas ideologinya.
  - d) Ideologi berfungsi sebagai kekuatan pengendali konflik, sekaligus fungsi integratif. Dalam level personal, ideologi dapat membantu setiap

individu dalam mengatasi konflik yang terjadi dalam dirinya sendiri ataupun dalam hubungannya dengan orang lain

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkret ideologi dari bangsa Indonesia yaitu Pancasila itu sendiri yang merupakan ideologi dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegara, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

#### **b. Pengertian Pancasila**

Menurut dari ketetapan MPR No.III /MPR/2000, Pancasila adalah sumber dasar hukum nasional. Jadi, bisa dikatakan bahwa Pancasila sebagai dasar mengatur penyelenggaraan dalam pemerintahan negara Indonesia. Selain itu Pancasila juga berfungsi sebagai ideologi bangsa dan falsafah hidup negara Indonesia.

Menurut Damanhuri (2016:183) Pancasila berasal dari bahasa sansekerta yang di artinya Pancasila berarti lima dan sila berarti batu sendi, alas dan dasar. Pancasila memiliki arti lima dasar, sedangkan sila sendiri sering diartikan sebagai kesesuaian atau peraturan tingkah laku yang baik. Hakikat adalah sesuatu hal yang ada pada diri seseorang atau sesuatu hal yang harus ada dalam diri sendiri

Pancasila tercantum pada paragraf (Pembukaan) Undang-Undang Dasar 1945. Bunyi teks Pancasila terdiri dari

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. kemanusiaan yang adil dan beradab
3. persatuan Indonesia

- 17 4. kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dengan lima dasar ini lah yang menjadi landasan kita dalam menghadapi kehidupan tantangan Ideologi Pancasila dari berbagai terjangan ideologi dunia dan kebudayaan global. Seperti tantangan menghadapi atheisme, Individualisme, dan kapitalisme. Pancasila menghadapi tantangan dalam sikap perilaku kehidupan yang menyimpang dari norma-norma masyarakat umum, tantangan terbesar dalam pada masa sekarang ini adalah tantangan adanya paham-paham deradikalisasi atau paham radikal.

5 Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia dapat diartikan sebagai suatu pemikiran yang memuat pandangan dasar dan cita-cita mengenai sejarah, manusia, masyarakat, hukum dan negara Indonesia yang bersumber dari kebudayaan Indonesia. Pancasila sebagai ideologi nasional mengandung nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, yaitu cara berpikir dan cara kerja perjuangan (Syarbaini, 2010:58).

Menurut Darmaputera (1989:291) Peran pancasila 12 dalam mengatasi masalah Deradikalisasi atau radikalisme itu sendiri yaitu dengan cara :

1. Memperkuat ketahanan nasional dalam bidang ideologi, yaitu dengan menanamkan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Mengkaji pola pikir yang paling dalam dari ideologi radikalisme global tersebut dan membuktikan kekeliruan dan kelemahan dalil-dalil yang dianutnya, bukan saja dari aspek internal tetapi juga dari aspek eksternalnya.
3. Meniadakan kondisi yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya ideologi tersebut, antara lain dengan menegakkan keadilan kebenaran, menghargai harkat dan martabat manusia,

mencegah terjadinya diskriminasi dan mencegah pelanggaran hak asasi manusia.

#### 4. Mengambil tindakan yang tepat dan cepat terhadap adanya aksi-aksi radikalisme didalam masyarakat

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkrit idologi dari bangsa Indonesia yaitu pancasila itu sendiri yang merupakan ideology dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegara, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

### 2.3 Pengertian Program Kampung Pancasila

#### 2.3.1 Pengertian Program Kampung Pancasila

Menurut Jones (1996:295) pengertian program merupakan cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian tersebut menggambarkan bahwa program ialah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri. Program yang baik adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik

Menurut (Mabrubri Pudyas Salim, 2023) latar belakang dari program kampung pancasila dilansir dari Liputan6. Com yaitu sebagai penguatan ideologi pancasila sebagai tatanan dalam kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah salah satu upaya yang harus yang harus dilakukan oleh pemerintah, dalam perkembangan zaman nilai-nilai pancasila mengalami ketimpangan dalam masyarakat, pengaruh globalisasi yang mencakup arus informasi, budaya

dapat mempengaruhi nilai-nilai tradisional dan identitas nasional, mengancam ancaman terhadap identitas bangsa Indonesia.

Kampung Pancasila adalah program media pendidikan masyarakat berbasis luas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam suatu wilayah terkecil administrasi negara Indonesia. *Sudjito (2013:147)*.

Menurut UUD 1945 Pasal 3 Kampung Pancasila adalah Kampung dimana Pengamalan Prinsip Pancasila, Nilai Pancasila, dan Makna Pancasila sebagaimana dimaksud dalam terwujud atau terimplementasi dalam kehidupan masyarakat desa/kelurahan yang bersangkutan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ideologi adalah sebuah pandangan yang muncul dari bangsa itu sendiri dan merupakan salah satu pedoman dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dalam kenyataan hidup yang konkrit ideologi dari bangsa Indonesia yaitu pancasila itu sendiri yang merupakan ideology dari pandangan hidup bangsa dan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan kekuasaan dalam masyarakat, menjadi pedoman dalam berperilaku, bernegera, berbangsa ideologi merupakan sistem bangsa yang harus memberikan arahan yang positif.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Adapun tujuan penggunaan pendekatan deskriptif adalah untuk mengungkapkan atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2017 :147).

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Fitrah (2017:36) pendekatan deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau saat masa yang lampau. Pendekatan deskriptif tujuannya mencari makna yang berawal dari fakta dengan melakukan observasi mencatat semua fakta secara holistik bersifat ilmiah (naturalistik) dengan masalah yang diamati.

Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahan yang diteliti adalah smengungkap fenomena dan menghayati masalah yang diteliti. mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif berusaha melihat, mencermati dan menghayati masalah yang akan diteliti sebagai suatu fenomena yang komplik yang harus dilihat secara holistik atau menyeluruh”. Maizuar (2016:22),

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan pada proses interaktif dan (saling berhubungan) dan patipatoris (keikut sertaan) serta memahami cara hidup pandangan orang yang terlibat didalamnya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005:60) Jenis penelitian kualitatif adalah menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, kejadian, kegiatan

sosial, sikap kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013: 38), variabel penelitian adalah :suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu , Kabupaten Nias.

Adapun alasan peneliti memilih Desa Fadoro sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Kecamatan Sogae'adu.
- b. Jarak lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- c. Di Kecamatan Sogae'adu tersebut belum pernah diteliti mengenai Penguatan Ideogi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila.







penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, (Hardani et al, 2020 : 116).

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Teknik Observasi.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2017:109), menyatakan bahwa: Observasi sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mengatur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam bentuk situasi bantuan.

Dalam hal ini fokus penelitian yang diteliti adalah Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias. Untuk observasi yang dilakukan peneliti adalah memperoleh data tersebut dengan cara pengamatan langsung.

#### b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada informan terkait dengan pokok permasalahan. Menurut Sugiyono (2016:317) "wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam." Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan secara mendalam yang diharapkan dapat menggali lebih lengkap informasi yang disampaikan oleh informan. Wawancara dalam penelitian ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan.

### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi di sini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumendokumen yang ada kaitanya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan.

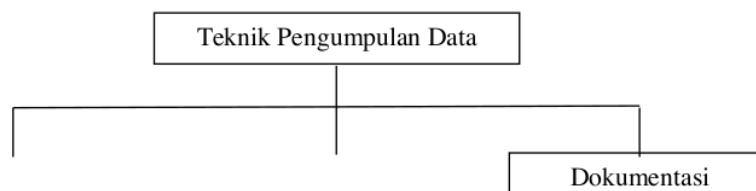
Menurut Sugiyono (2016: 329): Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan maupun gambar yang terkait dengan penelitian.

Alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah rekaman, hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dengan menggunakan alat perekam, HP (merekam semua pembicaraan), hasil gambar sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud digambarkan sebagai berikut

Teknik pengumpulan data yang dimaksud digambarkan sebagai berikut:





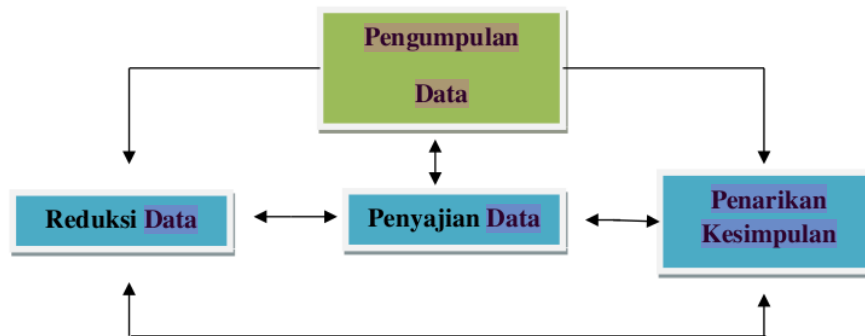
### Bagan 1. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan penelitian, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan analisis data hasil observasi awal atau data sekunder.

Miles and Huberman (2016) mengemukakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh”.

Adapun secara skematis empat tahapan dalam analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:



### Bagan 2. Analisis Data Intersktif Miles dan Huberman

#### a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

#### **c. Penyajian Data**

Data dan informasi yang didapat di lapangan disajikan sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

## BAB IV

### ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Paparan Data

<sup>15</sup> Desa Sogae'adu adalah salah satu Desa di Kecamatan Sogae'adu yang mempunyai luas wilayah ± 6.34 KM<sup>2</sup> jumlah penduduk Desa Sogae'adu sebanyak 756 jiwa yang terdiri dari 392 orang laki - laki dan 364 orang Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 186 KK. Kampung Pancasila di Desa Sogaeadu Kecamatan Sogaeadu Kabupaten Nias, diresmikan secara resmi oleh Bupati Nias Ya'atulo Gulo, SE, SH, M.Si, bertempat di Aula Serbaguna Desa Sogaeadu Kabupaten Nias, hari Selasa 30 agustus 2022.

Dikutip dari akun halaman Facebook Kodim 0213/ Nias & jajaran disampaikan bahwa, adapun rangkaian kegiatan pada peresmian kampung Pancasila tersebut diawali dengan pemotongan pita oleh unsur Forkopimda, Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, laporan ketua panitia oleh Danpos Ramil 02/Gido, Sambutan mewakili Para Kades oleh Kades Sogaeadu, Sambutan Camat Sogaeadu, Sambutan Dandim 0213/Nias, Sambutan DPRD Pemkab Nias, Arahan dan bimbingan Bupati Nias yang dilanjutkan pemukulan Gong, Menyanyikan lagu Bagimu Negeri serta tampilan lagu-lagu perjuangan dari SMK N 1 Sogaeadu. Pada acara tersebut hadir unsur Forkopimda Kabupaten Nias, Dandim 0213/Nias diwakili Danramil 02/Gido Kapten Inf. Foarota Zebua, Kapolres Nias diwakili Kapolsek Gido AKP A. Hidayat, DPRD Pemkab Nias diwakili Wakil Ketua Sabayuti Gulo, Juga Kakesbangpol Pemkab Nias, Inspektur, Camat Sogaeadu, Para Kepala Desa Se-Kecamatan Sogaeadu bersama Aparat Desa, Para Kepala Sekolah, UPT Puskesmas Sogaedu, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Bhabinkamtibmas, Babinsa Koramil 02/Gido, Mahasiswa/i UNIAS, Siswa/i SMK Sogaeadu dan hadirin undangan lainnya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nias, dalam hal ini Bupati Nias, Ya'atulo Gulo, SE, SH, M.Si, resmikan Kampung Pancasila Kecamatan Sogaeadu Kabupaten Nias Tahun 2022 bertempat di Balai Pelatihan Desa

Sogaeadu, Jl. Produksi Desa Sogaeadu, Kecamatan Sogaeadu, Kabupaten Nias, Sumatera Utara. di kutip di niaskab.go.id. Selasa (30/08). Kegiatan tersebut diawali dengan Laporan Tim Pelaksana Danramil 02 Gido yang mengatakan bahwa maksud dan tujuan dari pembentukan Kampung Pancasila ini adalah untuk menjaga keutuhan ideologi pancasila di dalam kehidupan masyarakat.

Dalam arahnya <sup>4</sup> Bupati Nias Yaatulo Gulo, S.E., S.H., M.Si menyampaikan, Pancasila adalah dasar negara, dan merupakan harga mati yang tidak tergantikan. “Agar kehidupan berbangsa dan bernegara tidak mudah terpecah belah oleh intoleransi, maka desa/kampung didorong untuk menjadi kampung Pancasila sebagaimana yang kita resmikan hari ini” jelas Yaatulo Ia juga memberitahu jika <sup>4</sup> pembentukan kampung pancasila ini bermanfaat sebagai media pembelajaran pancasila bagi segenap warga masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan <sup>8</sup> merumuskan pancasila sebagai dasar negara. Ditambahkan bahwa, Kondisi masyarakat Kabupaten Nias yang sangat beragam dari sisi suku, agama dan budaya dapat menjadi alat pemersatu untuk bersama-sama berperan aktif dalam pembangunan di Kabupaten Nias pada umumnya dan secara khusus di wilayah Kecamatan Sogaeadu sebagaimana visi pemerintah Kabupaten Nias, yakni “Kabupaten Nias Maju”

Mengakhiri sambutannya, Bupati Nias berharap agar tetap menerapkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dalam bingkai kebhinekaan sehingga dapat tercipta kehidupan yang aman, damai dan sejahtera. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Ketua DPRD, Forkopimda Kabupaten Nias, Dandim 0213 Nias, Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Nias, Forkopimcam Sogaeadu, Kepala UPTD Puskesmas se-Kecamatan Sogaeadu, Kepala Desa se-Kecamatan Sogaeadu, Ketua BPD dan Perangkat Desa se-Kecamatan Sogaeadu, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan TP. PKK se-Kecamatan Sogaeadu, Pimpinan Ormas/Kepemudaan se-Kecamatan Sogaeadu, dan Seluruh Hadirin.



Penguatan ideologi pancasila melalui melalui program kampung pancasila di desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu dilaksanakan dengan cara menerapkan pembelajaran pancasila melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa Sogae'adu, agar **menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat majemuk**, dan menambahkan **nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila**.

Adapun peran masyarakat dalam penguatan idologi pancasila melalui program kampung pancasila di desa Sogae'adu yaitu ikut serta dan aktif dalam pembanngunan desa sogae'adu dari sisi suku, budaya, dan agama, ikut serta memberikan apresisasi terhadap pemerintahan desa dalam melakukan sosialisasi mengenai penguatan ideology pancasila.

Dalam pelaksanaan penguatan ideology pancasila tentunya terdapat kendala diantaranya terdapat masyarakat yang masih belum memahami arti dari kampung pamncasila dan terdapat beberapa perbedaan pendapat antara masyarakat dengan pemerintahan desa dan terdapat juga perbedaan antara golongan agama dan golongan budaya didalam masyarakat desa Sogae'adu.

Tingkat pendidikan masyarakat sebagai berikut:

<b>LULUS PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>JUMLAH</b>
SD/Sederajat	168
SLTP	50
SMA/SMK	97
D-1	0
D-2	5
D-3	13
D-4	9
S-1	23
S-2	
S-3	

<sup>15</sup> Penduduk Desa Sogae'adu menurut struktur umur adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR UMUR**

**LAKI-LAKI**

**PEREMPUAN**

0-4	50	40
5-9	45	47
10-14	48	38
15-19	51	41
20-24	40	31
25-29	26	41
30-34	20	22
35-39	21	20
40-44	18	20
45-49	17	14
50-54	14	14
55-59	17	20
60 TAHUN KEATAS	21	19

Batas- batas administrasi pemerintah Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa We'a-We'a Kecamatan Sogae'adu  
Kabupaten Nias

Sebelah Timur : Desa Semi Botogo'o Kecamatan Gido Kabupaten  
Nias

Sebelah Selatan : Desa Tulumbaho Kecamatan Sogae'adu  
Kabupaten Nias

Sebelah Barat : Desa Hilimbana Kecamatan Sogae'adu  
Kabupaten Nias

### 1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu terdiri dari :

a.	Petani	:	482	Orang
b.	Pedagang	:	13	Orang
c.	PNS	:	18	Orang
d.	TNI/Polri	:	3	Orang
e.	Karyawan Swasta	:	1	Orang
f.	Sopir	:	3	Orang
g.	Wiraswasta	:	29	Orang
h.	Buruh	:	7	Orang
i.	Pertukangan	:	9	Orang
j.	Kerajinan	:	1	Orang
k.	Pensiunan	:	2	Orang
l.	Ojek/RBT	:	6	Orang

## 2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan umum yang terdapat di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu meliputi :

a.	Taman kanak-kanak/PAUD	:	2	Unit
b.	Sekolah Dasar (SD)	:	1	Unit
c.	SLTP	:	0	Unit
d.	SMA/SMK	:	0	Unit

## 3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu meliputi :

a.	Pustu	:	1	Unit
b.	Posyandu	:	2	Unit

- c. Dokter : 0 Orang
- d. Bidan : 1 Orang
- e. Kader Posyandu : 14 Orang

#### 4. Sarana dan Prasarana Ekonomii

- a. Home Industri : 1 Buah
- b. Warung : 13 Buah

#### 5. Sarana Keagamaan

- a. Gereja : 6 Unit
- b. Mesjid : 1 Unit
- c. Mushola : 0 Unit

10

#### a) Visi dan Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Agar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa terselenggara dengan baik dan terarah perlu dicapai dengan rencana strategis Desa, yaitu telah ditempuh dengan penyusunan Dokumen dalam bentuk Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Lima Tahunan) Tahun 2019 s/d Tahun 2024 dengan penjabaran program dan kegiatan setiap tahun dalam wujud kegiatan baik fisik maupun non fisik yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Visi dan Misi desa merupakan implentasi dari Visi dan Misi Kepala Desa terpilih dengan beberapa penambahan kegiatan yang disisi/diganti berdasarkan musyawarah desa secara partisipasi.

**1. Visi : TERWUJUDNYA MASYARAKAT DESA SOGAE'ADU YANG MAJU, SEJAHTERA YANG DIDUKUNG OLEH SEKTOR PERTANIAN, PERTERNAKAN, YANG UNGGUL, JASA DAN SARANA PRASARANA YANG MEMADAI BAIK JALAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK"**

**2. Misi** : Untuk mencapai Visi tersebut di atas, maka diperlukan penjabaran lebih terperinci dari Visi, dituangkan didalam Misi Desa sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
2. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
3. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
4. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
5. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
6. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

#### **4.2 Temuan Penelitian**

Selama peneliti berada dilokasi penelitian yakni Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu, Kabupaten Nias, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada masyarakat desa Sogae'adu.

<sup>6</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

Adapun temuan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

#### 4.2.1 “Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias” ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anaria Gea selaku Kepala desa menyatakan bahwa:

“Dalam penempatan program kampung pancasila di desa Sogae’adu Kabupaten Nias sudah diikuti dan diresmikan langsung oleh bapak bupati nias Ya’atulo Gulo dengan salah satu alasan karena Kecamatan Sogae’adu memiliki beragam budaya, adat dan mempunyai banyak perbedaan antara agama, sehingga menjadi salah satu faktor ditempatkan langsung di Desa Sogae’adu menurut saya itu menjadi salah satu alasan mengapa program kampung pancasila di tempatkan di desa Sogae’adu .”

Hal senada juga diungkapkan oleh Idaman Telaumbanua Selaku Kaur Umum Desa Sogae’adu

menyatakan bahwa:

“Menurut saya salah satu alasan mengapa program kampung pancasila ditempatkan dan diresmikan di desa Sogae’adu karena kondisi masyarakat di kecamatan sogae’adu memiliki beragama suku, agama dan budaya dan sering juga terjadi beberapa masalah dengan adanya perbedaan tersebut maka dari itu bapak bupati Nias beserta undangan dan seluruh desa yang ada di Kecamatan Sogae’adu dengan berdirinya Program Kampung Pancasila masyarakat akan lebih menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan toleransi.

Kemudian menurut Asali Laia warga di desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu

menyatakan bahwa :

“Saya selaku Warga desa Sogae’adu menurut saya salah satu alasan mengapa program kampung pancasila ditempatkan di desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias Karena desa Sogae’adu adalah salah satu desa yang mempunyai keberagaman budaya ,adat apalagi perbedaan agama menurut saya satu yang sangat menonjol di tempatkan program kampung pancasila ini karena masyarakat masih minim pengetahuan akan nilai-nilai pancasila.”

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H selaku Badan Kesbangpol Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

“Pada acara peresmian Program kampung pancasila yang diadakan oleh Bapak Bupati Nias merupakan salah satu bentuk dari partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat tujuan untuk saling menghormati dan saling rukun dalam kehidupan bermasyarakat agar terbentuknya ideologi Negara dan salah satu alasan mengapa program kampung pancasila di desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias karena desa Sogae’adu merupakan induk dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Sogae’adu dan merupakan desa yang kental akan adat dan budaya disamping itu peresmian program kampung pancasila ini sudah menjadi salah satu kesepakatan bersama dengan warga masyarakat dan desa yang ada di Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias.”

Dari Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa alasan mengapa program kampung pancasila di tempatkan di desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias karena di Kecamatan Sogae’adu khususnya di desa Sogae’adu memiliki keberagaman suku, adat dan agama, tujuan dari pembentukan Program kampung pancasila dapat membentuk kepribadian yang unggul, menghasilkan kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual, menjadikan masyarakat yang toleran, menerapkan musyawarah dan mufakat dalam pengambilan keputusan dan agar masyarakat dapat memahami nilai-nilai yang ada dalam pancasila sebagai ideologi pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.”

#### **4.2.2 Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias”?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala desa Anaria Gea menyatakan bahwa:

“Salah satu kendala yang kami hadapi yaitu dikarenakan didesa kami ini memiliki kecerdasan yang berbeda beda dan pemahan serta pendapat yang tidak sama sehingga dalam pelaksanaan program kampung pancasila ini kami sedikit kewalahan dan terkendala disamping itu karena kami mempunyai keberagaman dalam istilah suku dan agama .”

Hal senada juga disampaikan oleh Pian Setiawan Gulo selaku Sekertaris Desa Sogae'adu

menyatakan bahwa:

“dalam pelaksanaan program kampung pancasila tentunya kami terkendala mengapa karena adanya masyarakat yang kurang memahami apa itu program kampung pancasila selain itu karena keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam memahami nilai-nilai pancasila sehingga kami sedikit terkandala ‘ujarnya”.

Menurut Yusuf Albert Lombu selaku Kepala Dusun I (satu) Desa Sogae'adu menyatakan bahwa ;

“Menurut saya salah satu kendala dalam pelaksanaan program kampung pancasila didesa ini yaitu banyak masyarakat yang masih belum memahami kontek dari program kampung pancasila mereka berfikir bahwa program ini hanya sebatas program biasa, dikarenakan minimnya pengetahuan sehingga kurangnya partisipasi didalam masyarakat kami ini.”



Kemudian menurut Famahato Mendrofa warga Dusun I Desa Sogae;adu menyatakan bahwa :

“Menurut saya salah satu kendala pemerintah desa dalam melaksanakan program kampung pancasila untuk penguatan ideology pancasila masalahnya yaitu masih ada keterbatasan sumber daya di desa ini seperti kurang ilmu pengetahuan sehingga mengakibatkan perbedaan pendapat yang menonjol.”

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H selaku Badan Kesbangpol Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

:

“ menurut saya kendala pemerintah desa yaitu salah satunya warga yang tidak mau ikut memahami kemajuan desa ini dikarenakan hanya mementikan kepentinganya selain itu adanya perbedaan dalam arti perbedaan politik sehingga tidak bisasejalan dengan program kampung pancasila.”

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas dapat dikatakan bahwa Kendala dalam pelaksanaan program kampung pancasila yaitu dikarenakan Desa Sogae’adu adalah desa yang memiliki Keberagama dari Suku budaya adat dan agama maupun politik sehingga dalam penerapan program kampung pancasila pemerintah desa terkandala dengan masyarakat didalam desa sogae’adu yang memiliki pendapat dan pengetahuan yang minim sehingga dalam pelaksanaan program kampung pancasila masih belum terlaksa dengan baik.

Dalam Program Kampung Pancasila telah didasari pada keputusan bersama baik pemerintah desa dan masyarakat. Program Kampung Pancasila sudah diresmikan oleh Bapak Bupati Nias di Desa Sogae’adu sebagai bentuk dalam pengamalan pancasila dan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat untuk menumbuhkan kehidupan kerukunan hidup antara masyarakat majemuk.

#### **4.2.3 Bagaimana upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?**

Berdasarkan hasil wawancara dengan selaku Anaria Gea sebagai Ibu Kepala desa Sogae'adu

menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam menerapkan program kampung pancasila sebagai penguatan ideologi pancasila yaitu dengan melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mufakat dan rapat pada pengambilan keputusan, dan pada saat pengambilan keputusan saya memberikan kesempatan kepada masyarakat agar memberikan pendapat itu adalah salah satu bentuk dari kebersamaan dan nilai-nilai pancasila.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Jurnalis Fakho Kasi Pemerintahan Desa Sogae'adu menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam Program Kampung Pancasila yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat agar saling dapat menghargai pendapat satu dengan yang lain dan memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam keputusan keputusan ada Yang didalam desa Sogae'adu agar dapat memberikan pendapat itu adalah salah satu bentuk dari nilai-nilai pancasila

Menurut Polyaman Lombu (Kasi Pelayanan ) menyatakan bahwa ;

“Upaya yang harus dilakukan pemerintahan Desa dalam pelaksanaan Program kampung pancasila yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat majemuk bahwa melalui program kampung pancasila msasyarakat bisa rukun dalam melaksanakan setiap program dan kegiatan yang ada di Desa ini “Ujarnya” selanjutnya tidak juga terlepas dari bimbingan Ibu Kepala Desa untuk memberikan pemahaman kepada setiap anggota masyarakat agar menjalin kerjasama yang baik agar terciptanya nilai-nilai Pancasila.”

Kemudian menurut Adilina Lombu warga di Desa Sogae'adu menyatakan bahwa :

“Menurut saya selaku warga desa upaya yang dilakukan oleh ibu kepala desa beserta perangkat desa sudah sangat baik mereka memberikan pemahaman kepada kami tentang arti dari program kampung pancasila sehingga kami dapat mengerti pentingnya nilai-nilai pancasila diterapkan didalam masyarakat .”

Juga didukung dengan hasil wawancara terhadap Bapak Foaroto Laoli, M. H selaku Badan Kesbangpol Kabupaten Nias yang menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan oleh pemerintahan desa sudah sangat baik saya juga sangat senang ketika mendengar didesa sogae'adu di buat program kampung pancasila, dan pemerintah desa Sogae'adu telah melakukan sosialisai kepada masyarakat setempat .”

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan diatas dapat disimpulkan Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam program kampung pancasila yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat apa maksud dan tujuan dibentuknya program kampung pancasila di desa Sogae'adu selanjutnya Pemerintahan desa Sogae'adu sangat menjalin kerjasama bersama dengan masyarakat, dalam hal ini ibu kepala desa sangat bersemangat dalam membina anggota masyarakat sehingga dalam program kampung pancasila masyarakat sudah ikut serta melaksanakannya, pemerintahan desa Sogae'adu selalau memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sehingga masyarakat sanagat berpartisipasi dalam program kampung pancasila yang telah diresmikan oleh bapak Bupati Nias pada tanggal 30 Agustus 2022.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 "Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?

Program Kampung Pancasila sendiri merupakan program yang digagas oleh TNI AD, di mana setiap Kabupaten/Kota akan ada satu lokasi yang akan dijadikan rider Kampung Pancasila dan bertujuan untuk menjaga segala dinamika di dalam masyarakat. Hal yang melatarbelakangi terbentuknya Kampung Pancasila adalah untuk menegakkan nilai-nilai Pancasila. Seperti diketahui, Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Selain itu, latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila, sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, dan sebagai contoh hidup damai tanpa adanya konflik (Dr. Sutiah, M.Pd. (2020).

Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila yaitu dalam hal ini peneliti menemukan tujuan dibentuknya program kampung pancasila yaitu untuk menjaga keutuhan ideologi pancasila di dalam kehidupan masyarakat sehingga, selain itu dibentuknya kampung pancasila di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu agar menanamkan pemahaman tentang pentingnya penguatan ideologi pancasila didalam masyarakat sehingga dibentuknya salah satu wadah sebagai media pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai pancasila sehingga dibuat Program Kampung Pancasila.

Bupati Nias Yaatulo Gulo SE SH M.Si meresmikan pembentukan Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu yang dilaksanakan di Balai Pelatihan Desa Sogae'adu, Selasa (30/8/2022). Dikutip dari niaskab.go.id, bupati menyampaikan bahwa Pancasila adalah dasar negara, dan merupakan harga mati yang tidak tergantikan. "Perlu kita ketahui bersama bahwa pembentukan Kampung Pancasila ini bermanfaat sebagai media pembelajaran bagi segenap warga masyarakat. Semakin menumbuhkan

kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan Pancasila, menghargai jasa-jasa para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara,” papar orang nomor satu di Nias ini.

Sementara itu, Bupati Nias Ya’atulo Gulo, berharap adanya Kampung Pancasila dapat menjadi media pembelajaran pancasila bagi masyarakat, semakin menumbuhkan kerukunan hidup antar masyarakat yang majemuk, menanamkan nilai-nilai kebhinekaan dan pancasila serta menjaga nilai toleransi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Di Desa Sogae’adu telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi masyarakat yang kurang memahami dan sering membuat kerusuhan di wilayah kecamatan Sogae’adu sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi wilayah desa Sogae’adu.

#### **4.3.2 Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae’adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias**

Tantangan dalam pelaksanaan program kampung pancasila salah satunya dikarenakan desa Sogae’adu memiliki keberagaman suku adat, budaya dan agama. Menurut bapak bupati Nias pada tanggal 30 agustus 2022 dilangsir dari peresmian program kampung pancasila.

Salah satu kendala dalam pelaksanaan program kampung pancasila dikarenakan minimnya pengetahuan akan nilai-nilai yang terkandung didalam pancasila sehingga pemerintah desa terhambat dalam menerapkan program kampung pancasila, dalam hasil wawancara terdapat masyarakat yang tidak mau tau dengan program tersebut dikarenakan mementingkan kemauan sendiri, tidak ikut serta memajukan desa dank arena kurangnya ilmu pengetahuan

Dilangsir dari Bhuana Jaya 2023 salaa satu tantangan dalam penerapan program kampung pancasila yaitu

1. Keterbatasan sumber daya didesa
2. Minimnya pengetahuan masyarakat
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa
4. Kendala ekonomi dalam mengembangkan potensi desa

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa terkendala dalam menerapkan program kampung pancasila dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat desa Sogae'adu dan keterbatasan media pembelajaran dalam pelaksanaan program kampung pancasila sehingga membuat pemerintah desa terbatas dalam pelaksanaan dan penerapan program kampung pancasila di masyarakat desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias.

Program Kampung Pancasila adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat majemuk untuk dapat memahami apa arti nilai-nilai pancasila dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pedoman dalam melaksanakan mufakat didalam masyarakat, disamping itu program kampung pancasila diresmikan di Desa Sogae'adu karena masih banyak lagi masyarakat yang melakukan kekerasan dan sering membuat pengunjung terintimidasi dan takut.

<sup>1</sup> Latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila, adalah : Menegakkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, Sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, Sebagai contoh sikap toleransi antar umat beragama, Sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan agama, suku, dan ras, dan Adanya kerukunan dalam masyarakat di daerah yang dipilih sebagai Kampung Pancasila.

Sedangkan tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan

sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Hasil yang diharapkan dari adanya program Kampung Pancasila adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat. Proses interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila akan membentuk pribadi yang unggul. Pengembangan budaya melalui Pancasila juga akan menghasilkan kecerdasan spiritual. Lalu, pengembangan sosial akan menghasilkan kecerdasan emosional, dan pengembangan ilmiah akan menghasilkan kecerdasan intelektual..

Kampung Pancasila adalah merupakan julukan untuk desa yang dijadikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Komitmen menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dan menciptakan kerukunan antar umat beragama.

#### **4.3.3 Bagaimana upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias" ?**

Program Kampung Pancasila adalah bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat majemuk untuk dapat memahami apa arti nilai-nilai Pancasila dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pedoman dalam melaksanakan mufakat didalam masyarakat, disamping itu program kampung Pancasila diresmikan di Desa Sogae'adu karena masih banyak lagi masyarakat yang melakukan kekerasan dan sering membuat pengunjung terintimidasi dan takut.

<sup>1</sup> Latar belakang terbentuknya Kampung Pancasila, adalah : Menegakkan nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman rakyat Indonesia dalam berbangsa dan bernegara, Sebagai contoh penerapan nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, Sebagai contoh sikap toleransi

antar umat beragama, Sebagai contoh hidup damai tanpa konflik meskipun terdapat perbedaan agama, suku, dan ras, dan Adanya kerukunan dalam masyarakat di daerah yang dipilih sebagai Kampung Pancasila.

Sedangkan tujuan dibentuknya Kampung Pancasila adalah sebagai berikut : Untuk menciptakan suatu media pembelajaran Pancasila bagi masyarakat luas, Untuk semakin menumbuhkan kerukunan antar masyarakat di Pancasila, karena penduduknya beragam, Untuk menanamkan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib menerapkan sila-sila Pancasila, dan Untuk menanamkan pemahaman bahwa seluruh warga negara Indonesia wajib memberikan penghormatan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemimpin bangsa yang telah berhasil menggali dan merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Hasil yang diharapkan dari adanya program Kampung Pancasila adalah meningkatnya kecerdasan masyarakat. Proses interpretasi, internalisasi, dan aktualisasi Pancasila akan membentuk pribadi yang unggul. Pengembangan budaya melalui Pancasila juga akan menghasilkan kecerdasan spiritual. Lalu, pengembangan sosial akan menghasilkan kecerdasan emosional, dan pengembangan ilmiah akan menghasilkan kecerdasan intelektual..

Kampung Pancasila adalah merupakan julukan untuk desa yang dijadikan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila. Komitmen menjaga dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian dan menciptakan kerukunan antar umat beragama.

<sup>3</sup> Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan program kampung Pancasila adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan



prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Pengaturan Pasal 112 UUU Desa Ayat (3) dan Ayat (4) : Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberdayakan masyarakat Desa dengan: menerapkan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi tepat guna, dan temuan baru untuk kemajuan ekonomi dan pertanian masyarakat Desa; meningkatkan kualitas pemerintahan dan masyarakat Desa melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; dan mengakui dan memfungsikan institusi asli dan/atau yang sudah ada di masyarakat Desa.

<sup>3</sup> Penguatan Pancasila di Desa harus masuk ke dalam proses pelembagaan sosial untuk menjadi tatanan sosial moral yang dipraksiskan (dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari) oleh pemimpin dan rakyat Desa secara langsung, sengaja dan sukarela. Beberapa cara untuk membatinkan dan mempraksikan Pancasila dalam tradisi berdesa yaitu: Pengkajian terhadap kondisi pemerintahan Desa pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa untuk mengetahui kondisi obyektif kehidupan di Desa yang berdasarkan Pancasila, Pembelajaran secara kritis-reflektif bagi para pemimpin dan rakyat Desa tentang praktek dan kondisi obyektif tradisi berdesa yang berdasarkan Pancasila, Penguatan organisasi kelompok-kelompok kepentingan di Desa untuk memperjuangkan tegaknya nilai-nilai Pancasila, Kaderisasi untuk melahirkan kader-kader Pancasila di Desa sebagai motor penggerak pembaharuan Desa untuk mengawal penguatan Pancasila (kepala Desa sebagai kader Pancasila). 5. Diskusi/perbincangan publik untuk mengadvokasi kebijakan publik di Desa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

<sup>3</sup> Dalam istilah Program Kampung Pancasila itu terkandung konsep Pancasila. Apa arti Pancasila. Pancasila menurut John Rawls, seorang tokoh Liberalisme, adalah kerangka dasar sistem tata kelola masyarakat yang majemuk. Sistem ini lestari dan berkelanjutan. Dalam pengertian agama, setiap sila merupakan kesepakatan komprehensif mengenai

penerapan agama yang plural/majemuk. Penjelasan pada sila-sila adalah sebagai berikut:

1. Sila pertama-adalah dasar moral dan perilaku warga.
2. Sila kedua-dasar pergaulan kelompok yang mejemuk sehingga tercipta keadilan.
3. Sila ketiga-dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mengikat persatuan.
4. Sila keempat-dasar kepemimpinan dalam masyarakat untuk menghadapi perbedaan pendapat.
5. Sila kelima ini adalah tujuan berbangsa/bermasyarakat bernegara.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti mendapatkan penemuan tentang Program Kampung Pancasila sangat mempengaruhi untuk mempengaruhi moral dan pembentukan karakter masyarakat.
2. Program kampung pancasila di desa sogae'adu sangatlah menjadi sebuah contoh bagi desa yang ada di sekitarnya.
3. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam melaksanakan program kampung pancasila sudah terlaksana dengan baik dan pemerintahan sudah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penguatan ideologi pancasila.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikansaran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya program kampung pancasila masyarakat semakin kerja sama dalam membangun ideologi pancasila sebagai bentuk dari program kampung pancasila.
2. Dalam pelaksanaan program kampung pancasila di desa sogae'adu sebaiknya di buat juga program kampung pancasila di desa desa lain supaya penguatan ideologi pancasila semakin di mengerti oleh masyarakat.
3. Sebaiknya pemerintah kabupaten kota Nias memperhatikan desa sogae'adu sebagai desa yang memiliki program kampung pancasila satu satunya di kecamatan Sogae'adu.

Lampiran 1

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**(Daftar Pertanyaan)**

### **“ Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogaedu Kabupaten Nias.”**

#### **IDENTITAS**

Informan : Anaria Gea  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 5 Agustus 2023

#### **Soal Wawancara Untuk Kepala Desa:**

1. Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Soga'adu Kecamatan Soga'adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Soga'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Soga'adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaimana upaya pemerintah Desa Soga'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Soga'adu Kabupaten Nias?
4. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini ?
5. Apa saja peran masyarakat dalam program kampung pancasila?

Lampiran 2

## PEDOMAN WAWANCARA

(Daftar Pertanyaan)

### “ Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogaedu Kabupaten Nias.”

#### IDENTITAS

Informan : Idaman Telaumbanua

Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu

Tanggal : 4 Oktober 2023

#### Soal Wawancara Untuk Perangkat Desa

(kepala seksi kesejahteraan & pelayanan) :

1. Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Soga'adu Kecamatan Soga'adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Soga'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Soga'adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaimana upaya pemerintah Desa Soga'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Soga'adu Kabupaten Nias?
4. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini ?
5. Apa saja peran masyarakat dalam program kampung pancasila?

Lampiran 3

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**(Daftar Pertanyaan)**

### **“PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN SOGAEDU KABUPATEN NIAS.”**

#### **IDENTITAS**

Informan : Polysman Lombu  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 7 Agustus 2023

#### **Soal Wawancara Untuk Masyarakat:**

1. Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaiman upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?
4. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini ?
5. Apa saja peran masyarakat dalam program kampung pancasila?

Lampiran 4

## PEDOMAN WAWANCARA

(Daftar Pertanyaan)

### “PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN SOGAEDU KABUPATEN NIAS.”

#### IDENTITAS

Informan : Asatina Zebua  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 7 Oktober 2023

#### Soal Wawancara Untuk Masyarakat:

1. Bagaimana Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae’adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaiman upaya pemerintah Desa Sogae’adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias?
4. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini ?
5. Apa saja peran masyarakat dalam program kampung pancasila?

Lampiran 5

## PEDOMAN WAWANCARA

(Daftar Pertanyaan)

### “PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN SOGAEDU KABUPATEN NIAS.”

#### IDENTITAS

Informan : Jurnalis fakho  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 10 Oktober 2023

#### Soal Wawancara Untuk Masyarakat:

1. Bagaimana Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae’adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaiman upaya pemerintah Desa Sogae’adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias?
4. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini ?
5. Apa saja peran masyarakat dalam program kampung pancasila?



Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA**

**(Daftar Pertanyaan)**

**Bapak Badan Kesbangpol Kabupaten Nias**

**“PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PROGRAM  
KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN SOGAEDU KABUPATEN  
NIAS.”**

**IDENTITAS**

Informan : Foarota Laoli, M. H  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 10 Oktober 2023

**Soal Wawancara Untuk Masyarakat:**

1. Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?
2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?
3. Bagaimana upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?
4. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini ?
5. Apa saja peran masyarakat dalam program kampung pancasila?

**Lampiran 7****HASIL WAWANCARA DENGAN****KEPALA DESA Sogae'adu****IDENTITAS**

Informan : Anaria Gea  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Mengapa Program Kampung Pancasila Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?

Jawaban: Dalam penempatan program kampung pancasila di desa Sogae'adu Kabupaten Nias sudah diikuti dan diresmikan langsung oleh bapak bupati nias Ya'atulo Gulo dengan salah satu alasan karena Kecamatan Sogae'adu memiliki beragam budaya, adat dan mempunyai banyak perbedaan antara agama, sehingga menjadi salah satu faktor ditempatkan langsung di Desa Sogae'adu menurut saya itu menjadi salah satu alasan mengapa program kampung pancasila di tempatkan di desa Sogae'adu.

2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias”?

Jawaban : Salah satu kendala yang kami hadapi yaitu dikarenakan didesa kami ini memiliki kecerdasan yang berbeda beda dan pemahan serta pendapat yang tidak sama sehingga dalam pelaksanaan program kampung pancasila ini kami sedikit kewalahan dan terkendala disamping itu karena kami mempunyai keberagaman dalam istilah suku dan agama.

3. Bagaimana upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?

Jawaban: Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam menerapkan program kampung pancasila sebagai penguatan ideologi pancasila yaitu dengan melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam mufakat dan rapat pada pengambilan keputusan, dan pada saat pengambilan keputusan saya memberikan kesempatan kepada masyarakat agar memberikan pendapat itu adalah salah satu bentuk dari kebersamaan dan nilai-nilai pancasila.”

4. Apakah dalam pembentukan Program Kampung Pancasila Masyarakat telah berpartisipasi”?

Jawaban “Pada pembentukan program kampung pancasila masyarakat telah berpartisipasi dan ikut dalam peresmian yang di resmikan oleh bapak bupati nias dan 11 desa yang ikut serta dalam persemian program kampung pancasila dan saya sangat berterima kasih kepada Bapak Bupati Nias telah meresmikan Program Kampung Pancasila di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias selanjutnya masyarakat sangat bersemangat dalam memahami nilai-nilai pancasila. Bagaimana tindakan pemerintah desa dalam menyelesaikan kasus-kasus yang pernah terjadi di desa Harefa?

5. Apakah masih ada masyarakat yang tidak mau melaksanakan program kampung pancasila didesa ini?

Jawaban: dalam pelaksanaan program kampung pancasila ini memang masih terdapat masyarakat yang masih belum paham tentang dasar dari pembentukan program kampung pancasila

**Lampiran 8**

**HASIL WAWANCARA DENGAN  
KASIH PEMERINTAH  
DESA SOGAE'ADU**

**IDENTITAS**

Informan : Jurnalis Fakho  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 5 Agustus 2023

1. Mengapa Program Kampung Pancasia Di Tempatkan Di Desa Sogae'adu Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias

Jawaban: "Menurut saya salah satu alasan mengapa program kampung pancasila ditempatkan dan diresmikan di desa Sogae'adu karena kondisi masyarakat di kecamatan sogae'adu memiliki beragaam suku, agama dan budaya dan sering juga terjadi beberapa masalah dengan adanya perbedaan tersebut maka dari itu bapak bupati Nias beserta undangan dan seluruh desa yang ada di Kecamatan Sogae'adu dengan berdirinya Program Kampung Pancasila masyarakat akan lebih menjunjung tinggi nilai-nilai pancasila dan toleransi.

2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?

Jawaban: yang menjadi kendala kami dalam pelaksanaan program kampung pancasila ini yaitu masih terdapat masyarakat kami yang berbeda pendapat dikarenakan beberapa masalah seperti perbedaan politik.

3. Bagaiman upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?

Jawaban: penguatan ideologi pancasila melalui program kampung pancasila ini dengan cara kami melakukan sosialisasi terhadap masyarakat kami dan kami memberikan arahan tentan dasar dari program kampung pancasila ini

4. Apakah dalam pembentukan Progam Kampung Pancasila Masyarakat telah berpartisipasi?

Jawaban: peran masyarakat kami melalui program kampung pancasila ini sudah sangat terlihat dengan adanya gotong royong bersama didalam desa contohnya seperti dalam hal penyambutan hari kemerdekaan Indonesian masyarakat kami sangan bersemanagat dalam membentuk dan menghias jalan dengan mendirikan bendera dan membersihkan jalan.

5. Apakah dalam pembentukan Progam Kampung Pancasila Masyarakat telah berpartisipasi ?

Jawaban: Tidak seluruh masyarakat ikut dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak tahu tentang program kampung pancasila

**Lampiran 8****HASIL WAWANCARA DENGAN  
MASYARAKAT DESA SOGAE'ADU****IDENTITAS**

Informan : Polysman Lombu  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 7 Agustus 2023

1. Bagaimana Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?

Jawaban: kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan program kampung pancasila ini salah satunya adalah karena masih minimnya pendidikan karakter seperti masih terdapat paham paham radikalisme yang terdapat didesa kami ini.

2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?

Jawaban: peran kami sebagai pemerintah desa Sogae'adu tentunya kami selalu memberikan pengertian dasar dari program kampung pancasila agar

masyarakat kami semakin menjalin kerjasama melalui program kampung pancasila.

3. Bagaiman upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?

Jawaban: dalam pelaksanaan program kampung pancasila tentunya masih ada masyarakat yang tidak mau ikut serta melaksanakannya dikarenakan perbedaan pendapat dan perbedaan politik didesa ini.

4. Apakah dalam pembentukan Program Kampung Pancasila Masyarakat telah berpartisipasi ?

Jawaban: peran masyarakat dalam program kampung pancasila ini salah satunya yaitu dengan adanya program kampung pancasila ini masyarakat semakin bersatu dan semakin menjunjung tinggi nilai nilai paancasila

5. Bagaimana cara penguatan ideologi pancasila melalui program kampung pancasila yang telah ada didesa ini ?

Jawaban : pemerintah desa melakukan sosialisasi anatara masyarakat setempat dengan menjelaskan dasar dasar dari program kampung pancasila.

Mengapa program kampung pancasila di programkan didesa Sogae'adu

Jawaban : karena desa Sogae'adu termasuk desa yang banyak penduduk dan masih banyak masyarakat deradikalisasi dan masih banyak terdapatnya kriminalitas.

**Lampiran 9****HASIL WAWANCARA DENGAN  
MASYARAKAT DESA SOGAE'ADU****IDENTITAS**

Informan : Asatina Zebua  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 7 Agustus 2023

1. Bagaimana Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias ?

Jawaban: Menurut saya, program kampung pancasila adalah salah satu program yang dibuat didalam desa untuk membuat desa semakin mengerti tentang toleransi didalam desa.

2. Apa saja kendala Pemerintah Desa Sogae'adu Dalam Pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias?

Jawaban: Menurut saya, peran pemerintah desa dalam melaksanakan program kampung pancasila ini sepengetahuan saya pemerintah desa melakukan sosialisai terhadp masyarakat yang kurang mengerti tentang program kampung pancasila.

3. Bagaiman upaya pemerintah Desa Sogae'adu dalam pelaksanaan Penguatan Ideologi Pancasila Melalui Program Kampung Pancasila Kecamatan Sogae'adu Kabupaten Nias

Jawaban: menurut saya salah satu kendala pemerintah desa dalam melaksanakan program kampung pancasila ini adalah terdapat masyarakat yang tidak mau ikut serta dalam melaksanakannya.



4. Apakah dalam pembentukan Program Kampung Pancasila Masyarakat telah berpartisipasi ?

Jawaban: menurut saya program kampung pancasila di buat didesa Sogae'adu ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang mempunyai deradikalisasi seperti perkelahian antara masyarakat maka dari itu alasan mengapa program kampung pancasila di sahkan dan dibuat di desa Sogae'adu.

5. Menurut bapak/ibu apakah program kampung pancasila sudah terlaksana dengan baik?

Jawaban: Menurut saya, menurut saya sepanjang ini program kampung pancasila sudah terlaksana dengan baik.

6. Menurut bapak/ibu Apakah masih terdapat masyarakat yang tidak ikut melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: Menurut saya, kendala yang di hadapi oleh pemerintah dalam menjaga stabilitas keamanan di desa kami ini adalah salah satunya setiap masyarakat tidak ada respon baik dari upaya-upaya yang di lakukan oleh pemerintah.

7. Menurut bapak/ibu Apakah masih terdapat masyarakat yang tidak ikut melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: Sudah. Walaupun masyarakat tidak menghiraukan setiap upaya-upaya tersebut

8. Menurut bapak/ibu Apa saja salah satu contoh program kampung pancasila yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa?

Jawaban: menurut saya salah satu contoh dari program kampung pancasila yang saya ketahui yaitu toleransi terhadap sesame, menjunjung tinggi persatuan, gotong royong

**Lampiran 10****HASIL WAWANCARA DENGAN  
MASYARAKAT DESA SOGAE'ADU****IDENTITAS**

Informan : Adilina Zebua  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Hulu  
Tanggal : 10 Agustus 2023

1. Menurut bapak/ibu Apakah yang dimaksud dengan program kampung Pancasila?

Jawaban: Menurut saya, program kampung pancasila adalah salah satu program yang bertujuan untuk menanamkan dan menerapkan sila-sila pancasila .

2. Menurut bapak/ibu apa saja peran pemerintah dalam menjaga stabilitas keamanan desa harefa?

Jawaban: Menurut saya, peran pemerintah desa kami ini dalam menjaga stabilitas keamanan adalah mereka telah menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak keamanan dan kami sebagai masyarakat, sehingga kami masyarakat merasakan aman dan tertib.

3. Bagaimana cara pemerintah desa dalam penguatan ideologi pancasila melalui program kampung pancasila yang telah ada didesa ini?

Jawaban: pemerintah desa melakukan sosialisasi tentang program kampung pancasila contohnya seperti toleransi antara masyarakat, melakukan gotong royong.

4. Menurut bapa/ibu Apa saja kendala pemerintahan desa dalam melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: salah satu kendala pemerintah desa dalam melaksanakan program kampung pancasila ini yaitu masih ada dan terdapat perbedaan

pendapat antara pemerintah desa dengan masyarakat dikarenakan adanya perbedaan politik.

5. Menurut bapak/ibu Mengapa program kampung pancasila di buat di desa Sogae'adu?

Jawaban: Menurut saya, program kampung pancasila dibuat di desa kami ini dikarenakan banyak masyarakat yang mempunyai sifat arogansi dan sifat suka membuat kerusuhan.

6. Menurut bapak/ibu apa saja Apakah program kampung pancasila sudah terlaksana dengan baik?

Jawaban: Menurut saya, sudah terlaksana dengan baik.

7. Menurut bapak/ibu Apakah masih terdapat masyarakat yang tidak ikut melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: menurut saya masih terdapat masyarakat yang tidak mau ikut serta melaksanakan program kampung pancasila dikarenakan kesibukan dan perbedaan pendapat.

*Lampiran 11*

**HASIL WAWANCARA DENGAN  
KEPALA BADAN KESBANGPOL**

**IDENTITAS**

Informan : Foarota Laoli, M. H  
Pewawancara : Dhini Pinta Sari Gulo  
Tanggal : 10 Agustus 2023

1. Menurut bapak/ibu Apakah yang dimaksud dengan program kampung Pancasila?

Jawaban: “Pada acara peresmian Program kampung pancasila yang diadakan oleh Bapak Bupati Nias merupakan salah satu bentuk dari partisipasi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat tujuan untuk saling menghoramti dan saling rukun dalam kehidupan bermasyarakat agar terbentuknya ideologi Negara dan salah satu alasan mengapa program kampung pancasila di desa Sogae’adu Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias karena desa Sogae’adu merupakan induk dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Sogae’adu dan merupakan desa yang kental akan adat dan budaya disamping itu peresmian program kampung pancasila ini sudah menjadi salah satu kesepakatan bersama dengan warga masyarakat dan desa yang ada di Kecamatan Sogae’adu Kabupaten Nias

2. Menurut bapak Apa saja peran pemerintah desa dalam melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: menurut saya kendala pemerintah desa yaitu salah satunya warga yang tidak mau ikut memehami kemajuan desa ini dikarenakan hanya mementikan kepentinganya selain itu adanya perbedaan dalam arti perbedaan politik sehingga tidak bisasejalan dengan program kampung pancasila.

3. Bagaimana Upaya pemerintah desa dalam penguatan ideologi pancasila melalui program kampung pancasila yang telah ada didesa ini?

Jawaban: Upaya yang dilakukan oleh pemerintahan desa sudah sangat baik saya juga sangat senang ketika mendengar didesa sogae'adu di buat program kampung pancasila, dan pemerintah desa Sogae'adu telah melakukan sosialisai kepada masyarakat setempat .”

4. Apakah bapa/ibu Apa saja kendala pemerintahan desa dalam melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: kendala pemerintah desa salah satunya yaitu masih belum melakukan sosialisasi kepada masyarakat pedalaman

5. Menurut bapak/ibu Apa saja kendala pemerintahan desa dalam melaksanakan program kampung pancasila?

Jawaban: Menurut saya, kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa salah satunya masih terdapat orang-orang yang masih mempunyai sifar deradikalisasi dan perbedaan politik.

6. Menurut bapak Mengapa program kampung pancasila di programkan didesa Sogae'adu?

Jawaban: menurut saya karena desa kami memiliki jiwa yang banyak dan termasuk desa yang mempunyai deradikalisasi yang tinggi.

7. Menurut bapak Apakah masih terdapat masyarakat yang tidak ikut melaksanakan program kampung pancasil?

Jawaban: masih, karena tidak semua ikut dalam melaksanakan program tersebut

8. Menurut bapak/ibu Apa saja salah satu contoh program kampung pancasila yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah desa

Jawaban: salah satu contoh yang sudah kami laksanakan yaitu seperti gotong royong.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Psikologi Depresi (Tekanan Emosional) / Dr. Paul Hauck Amadeo, 2019  
 hlm. 182
- Horoepoetri Arimbi & Achmad Santosa, 2003. *Generasi Z*, Jakarta: Walhi,  
 hlm: 23.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian Depresi. Jakarta : Balai  
 Pustaka,2007 hlm.845
- Miles, M.B dan Huberman A.M. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan  
 oleh Tjetjep Rohendi Rohidi.
- N.Daldjoeni, *Interaksi Desa – Kota*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 4.
- Soekanto Soerjono, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja  
 Grafindo Persada, hlm: 212.
- Sugiyono. 2012. *Tahap-Tahap Pengujian Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono.2013, *Prosedur Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

### B. Jurnal

- Brajawa. (2023) (*Kampung Pancasila dan Upaya Membnagun Ketahan  
 Ideogi Pancasila*)  
*Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikas, Universitas Gunadarma Hal.10-20*
- Murid Aris Shofa. (2022) *Ketahanan Nasional Jurnal. Universitas Negeri  
 Malang Hal.145-160*
- Cholisin (2012) . *Pancasila Sebagai Ideologi Negara, Universitas Indonesia  
 Librari Hal. 36-90*
- Anggriani (2018) *Opini Mengenai Hilangnya Nilai Pancsila, Universitas Negeri  
 Jakarta Hal. 22-38*
- Analatika. (2009) *Self-Compassion, Grit dan Adikasi Internet Pada  
 Generasi Z Jurnal Magister Psikologi UMA Vol. 2*

**C. Internet**

[http://Liputan6. Com/](http://Liputan6.Com/) September (2023) –*Latar Belakang Terbentuknya Kampung Pancasila*- Online (di akses pada, Rabu 1 November 2023)

[www.Bhuana Jaya.com](http://www.BhuanaJaya.com) *pengertian, tujuan dan ciri-ciri Kampung Pancasila* (2023). Online (di akses April 01, 2023, )

<https://Cdn-gblajar-Simkb> – *Pancasila Dalam UUD* (2013). Online (di akses pad April 01 2023)

Kumparan .com (2022). *Profil Pembentukan Kampung PANCASILA(online)*, (<https://www.kompas.com/> ), diakses 01 April 2023.

kompas. Com (2022). <https://www.kmpas.Com> (Diakses 01 April 2023

**D. Undang-Undang**

Undang-Undang NO 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Lampiran 12

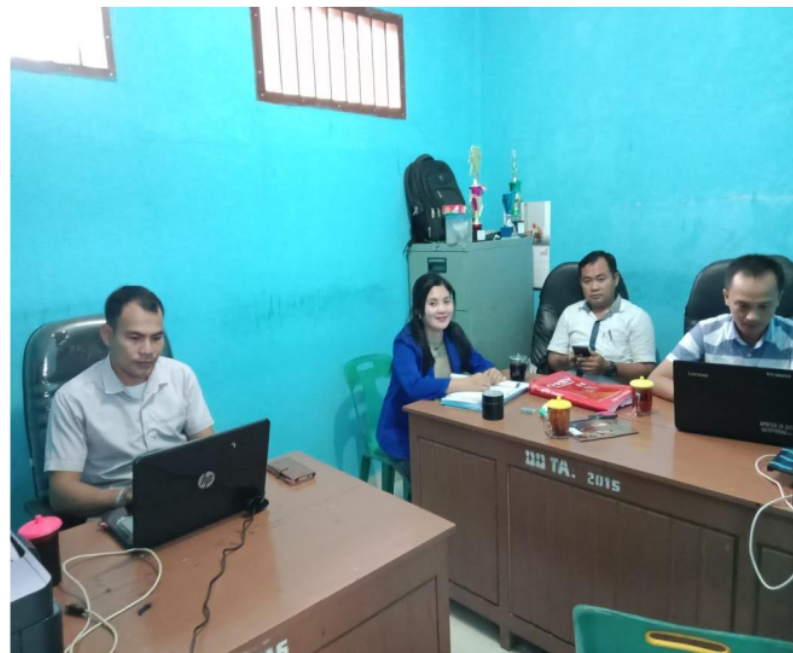
DOKUMENTASI  
DOKUMENTASI



























# PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA MELALUI PROGRAM KAMPUNG PANCASILA KECAMATAN SOGAE'ADU KABUPATEN NIAS

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://pringgokusumankel.jogjakota.go.id">pringgokusumankel.jogjakota.go.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://journal.ikipgriptk.ac.id">journal.ikipgriptk.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://www.lintaspena.com">www.lintaspena.com</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://journal.ikipgunungsitoli.ac.id">journal.ikipgunungsitoli.ac.id</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://rri.co.id">rri.co.id</a> Internet Source	1%

Submitted to Universitas Tanjungpura

9	Student Paper	1 %
10	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://mfr.osf.io">mfr.osf.io</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://press.unisri.ac.id">press.unisri.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://sungai-lueng-langsa.blogspot.com">sungai-lueng-langsa.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%